

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan dan pengolahan yang terarah dan terpadu serta dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengolah dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar memberikan daya guna yang optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 1998 tentang perbankan, “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Bank juga mempunyai tugas untuk melakukan berbagai kegiatan dibidang dana dan jasa. Dalam bidang dana bank berusaha untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro, dan lain-lain. Sedangkan dalam bentuk jasa bank memberikan pelayanan dalam bentuk *payment point*, kiriman uang, inkaso, kliring, *save deposit box*, *letter of credit* dan lain-lain. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, maka semakin

baik pula kemampuan bank dalam melayani kebutuhan nasabahnya. Terutama, di era saat ini kebutuhan manusia semakin meningkat, yang berarti arus perpindahan uang dari satu pihak ke pihak lain akan semakin padat dan banyak.

Sektor perdagangan dan perindustrian semakin meluas dan menimbulkan masalah baru untuk menemukan cara yang pas dalam pembayaran barang dan jasa dalam jumlah yang banyak. Terutama mengenai nasabah bank yang bersangkutan yang melakukan transaksi dengan nasabah lain, dimana transaksi lebih banyak dalam bentuk non tunai, yaitu dengan menggunakan cek bank lain, bilyet giro bank lain, surat perintah pembayaran yang lain, penerbitan wesel dan lain-lain. Perhitungan utang piutang antar bank akan mudah dilakukan dengan cepat apabila menyangkut dua bank. Namun, bila menyangkut banyak bank tentu akan sangat rumit dan memakan waktu yang lama. Untuk mengatasi hal tersebut bank sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam lalu lintas pembayaran transaksi keuangan, menyediakan jasa dalam pemindahan uang antar rekening nasabah bank yang berbeda dalam bentuk yang sama dengan pemindahbukuan atau pindah uang antar rekening dalam bank yang berbeda melalui jasa kliring.

Kliring adalah suatu cara penyelesaian hutang-piutang antar bank-bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat berharga di suatu tempat tertentu yang disediakan lembaga kliring Bank Indonesia selaku penyelenggara atau penukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank, baik atas nama bank maupun nasabah, yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Kliring merupakan jasa lain diantara jasa-jasa pengiriman uang yang terdapat di bank. Kliring sebagai salah satu media yang dapat membantu para pelaku bisnis

dalam usahanya untuk mengirimkan uang maupun menerima uang dari rekan bisnisnya. Selain itu kliring juga dapat mengirimkan uang yang biasanya diterima dengan waktu cepat dari satu orang ke orang lain dan dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, sistem kliring selalu melakukan pengembangan-pengembangan mengikuti perkembangan kondisi perekonomian pada suatu bangsa.

Pada awalnya penyelenggaraan kliring dilakukan secara manual. Namun, seiring berkembangnya waktu sistem ini dirasa kurang efektif dan efisien karena memerlukan waktu yang relatif lama yakni dua hingga empat hari kerja. Awal mulanya sistem manual ini dilakukan dengan mengumpulkan warkat-warkat dari nasabah untuk dikirimkan ke Bank Indonesia. Pada saat ini perkembangan sistem ini sudah lebih maju yakni diberlakukannya sistem secara *online* atau otomasi yang dinilai lebih efisien dan efektif, serta penyelesaiannya pun tidak memerlukan waktu yang lama hanya dalam satu hari kerja saja dapat diselesaikan. Namun, dengan catatan tidak terjadi pengembalian kliring oleh pihak bank.

Sehubungan dengan tugas Bank Indonesia dalam bidang sistem pembayaran, Bank Indonesia telah menyediakan fasilitas kliring yang merupakan pertukaran data keuangan elektronik dan/atau warkat antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah, yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Transaksi yang diproses melalui fasilitas kliring meliputi: transfer debit dan/atau transfer kredit yang disertai dengan pertukaran fisik warkat, baik warkat debit (cek, bilyet giro, nota debit dan lain-lain) maupun warkat kredit (nota kredit).

Dengan perkembangan fasilitas kliring yang cukup signifikan, Bank Indonesia merasa perlu untuk meningkatkannya melalui pengembangan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Hal tersebut sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan sistem pembayaran yang lebih efisien, cepat, aman dan handal sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Bank-bank yang ada di Indonesia dewasa ini sudah memiliki jasa kliring baik itu bank milik pemerintah atau pun bank milik swasta. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah yang merupakan turunan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga memiliki fasilitas jasa kliring ini. Pada kedua bank ini tidak ada perbedaan dalam memberikan layanan jasa kliringnya, baik untuk kliring debit maupun kliring kredit. Meskipun Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah belum lama beroperasi seperti Bank Tabungan Negara, tetap memiliki fasilitas jasa berupa kliring yang menggunakan sistem *online* atau otomasi. Sistem kliring ini pun sudah diterapkan pada cabang-cabang utama maupun cabang pembantu yang dirasa sudah memenuhi syarat untuk melakukan kliring. Salah satunya adalah Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah yang berada di kota Surabaya, Jawa Timur yang merupakan cabang utama yang ada di wilayah Surabaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian, yakni tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada nasabahnya saja, melainkan untuk pemindahan uang antar rekening bank berupa penagihan uang atau pengiriman uang untuk

kepentingan nasabah perorangan ataupun nasabah perusahaan dalam rangka penyelesaian transaksi keuangan. Untuk itu, timbullah ketertarikan untuk menulis Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk memperjelas pengertian bab yang dimaksudkan, maka berikut ini akan disajikan penjelasan judul sebagai berikut:

Prosedur dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti rangkaian suatu tindakan.

Pelaksanaan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah kegiatan, cara dan atau langkah-langkah, metode perbuatan untuk melaksanakan sesuatu.

Sistem menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sekelompok elemen yang terintegrasi dalam maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan, atau perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Kliring adalah suatu jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Penyelesaian utang piutang dimaksud untuk penagihan cek atau bilyet giro melalui bank. Sedangkan pengertian warkat-warkat adalah surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro, dan surat piutang lainnya. (Kasmir, 2012: 172)

Nasional menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri.

Bank Indonesia adalah lembaga keuangan terbesar di Indonesia yang mengatur dan mengawasi seluruh kinerja bank-bank umum yang ada di Indonesia.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya adalah tempat untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Berdasarkan pengertian dari judul diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “Prosedur Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya” adalah:

Rangkaian metode penyelesaian utang-piutang antar bank-bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat berharga yang disediakan lembaga kliring yakni, Bank Indonesia selaku penyelenggara Nasional yang transaksinya dapat dilakukan di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul Tugas Akhir “Prosedur Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya”, maka identifikasi permasalahan dalam memahami isi bab tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya?

2. Bagaimana siklus pelaksanaan transaksi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia tersebut?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi saat proses pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia ini terutama pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya?
4. Apa saja alternatif yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yakni dengan cara menjawab dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran secara jelas tentang proses dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya yang terdiri dari:
 - a. Ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu lembaga bank dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional (SKN).
 - b. Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
 - c. Jenis-jenis kliring yang ada di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah.
 - d. Prosedur pelaksanaan pada masing-masing jenis kliring tersebut.

- e. Biaya-biaya yang melekat pada transaksi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya ini.
 - f. Serta penyelesaian akhir hasil kliring secara nasional.
2. Untuk mengetahui jadwal pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, baik yang ada di bank penyelenggaran (Bank Indonesia) ataupun jadwal operasional Kliring yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.
 3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.
 4. Untuk mengetahui apa saja alternatif yang biasa digunakan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengamatan atau penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas terutama dalam hal proses pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia secara *rill*

yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya tersebut.

2. Bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi bank untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan Kliring yang dilakukan, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabahnya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai jasa perbankan khususnya mengenai kegiatan pengiriman uang menggunakan jasa kliring.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan dan sebagai arsip penulisan karya ilmiah mahasiswa atau mahasiswi berupa Tugas Akhir oleh mahasiswa atau mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Keuangan dan Perbankan di STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini digunakan pula beberapa metode penelitian yang dapat diterapkan, diantaranya:

1.6.1 Lingkup penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terlalu luas dan menyimpang, maka diberi batasan dalam pembahasan agar tidak terjadi salah pengertian. Adapun lingkup pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang sesuai dengan judul diatas adalah:

- a. Ketentuan untuk menjadi Penyelenggara Kliring Nasional (PKN).
- b. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- c. Macam-macam kliring yang ada di perbankan saat ini.
- d. Prosedur pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- e. Warkat atau dokumen yang digunakan dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- f. Waktu pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- g. Biaya-biaya yang dikenakan dalam proses pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- h. Hambatan yang dialami oleh bank dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia beserta alternatif pemecahannya.

1.6.2 Prosedur pengumpulan data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Metode Wawancara

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak bank. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak bank yang ada pada bagian Staff Kliring dan Back Up Kliring pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.

2. Metode Studi Pustaka atau Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari buku-buku mengenai kegiatan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, juga catatan yang diperoleh semasa dalam bangku perkuliahan yang diberikan oleh para dosen. Serta buku-buku rekomendasi dari dosen baik dari perpustakaan maupun dari luar perpustakaan yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir yang telah pilih.

3. Pedoman

Yaitu pengumpulan data dengan cara mendapatkan data dari buku pedoman yang ada pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya, serta buku pedoman lainnya mengenai kegiatan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dalam perbankan.

4. Pengamatan

Yaitu suatu teknik pengamatan pada saat terjadi transaksi antara pihak bank dengan debitur dalam kegiatan Kliring di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis agar mempermudah gambaran yang jelas mengenai obyek penelitian. Uraian organisasi penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1.7.1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dalam penelitian, serta sistematika penulisan Tugas Akhir ini.

1.7.2 Tinjauan pustaka

Pada bab ini diuraikan secara mendalam mengenai pengertian bank, pengertian bank syariah, produk-produk bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, pengertian kliring, warkat-warkat kliring, istilah-istilah dalam kliring, penyelenggaraan kliring, bank peserta kliring, jadwal kliring, ilustrasi pelaksanaan kliring, kliring antar wilayah, pengertian SKNBI, manfaat SKNBI, penyelenggara SKNBI, peserta-peserta SKNBI, sistem penyelenggaraan SKNBI, perangkat SKNBI, pihak-pihak yang terkait, pendanaan awal (*prefund*), biaya-biaya, dan batasan nominal dalam SKNBI, dan ilustrasi contoh transaksi kliring, beserta teori-teori yang bersangkutan yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan/atau Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang akan diterapkan pada kegiatan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.

1.7.3 Gambaran subjek pengamatan

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai sejarah umum berdirinya bank, visi dan misi bank, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab (*job desk*), serta jenis-jenis produk dan jasa yang ada di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya.

1.7.4 Pembahasan hasil penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi bank pada saat akan menjadi Peserta Kliring Nasional (PKN), pihak-pihak yang akan terkait dalam kegiatan ini, macam-macam kliring yang ada di bank, skema atau gambaran kegiatan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, biaya-biaya yang dikenakan pada proses transaksinya, penyelesaian akhir transaksi kliring, serta beberapa hambatan dan alternatif penyelesaian yang terjadi di dalam kegiatan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia terutama yang ada di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Surabaya tersebut.

1.7.5 Kesimpulan dan saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan mengenai Prosedur Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Surabaya, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat dan membangun baik untuk pihak bank maupun semua pihak yang terkait didalam Tugas Akhir ini.